

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* (Sujarweni, 2015). Penelitian dengan menggunakan metode survei analitik menjelaskan tentang suatu kejadian atau situasi. Peneliti telah melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian data yang terkumpul telah dianalisis untuk mencari korelasi antar dua variabel. Variabel yang diteliti adalah pola asuh orang tua sebagai variabel *dependen* (terikat), dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja sebagai variabel *independen* (bebas).

#### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kragilan Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari. Adapun alasan memilih daerah tersebut sebagai lokasi penelitian karena banyaknya permasalahan tentang remaja khususnya tentang penyimpangan, salah satunya pola kebiasaan minum-minuman keras, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 Juni 2017.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

##### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja anak di Desa Kragilan kecamatan Banjarsari sebanyak 88 remaja

(Ketua Karang Taruna Indonesia Desa Kragilan, 2016-2017).

Masing-masing remaja gabungan RT 01 dan RT 02 ada 20 remaja, RT 03 ada 8 remaja, RT 04 ada 24 remaja, RT 05 dan 06 ada 15 remaja, RT 08 dan 09 ada 13 remaja, RT 07 ada 8 remaja.

### 3.3.2. Sampel penelitian

a) Sampel Penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmojo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu, yaitu remaja Desa Kragilan yang berjumlah 88 responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah remaja di Desa Kragilan Kelurahan Kadipiro, kecamatan Banjarsari.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent (*variabel bebas*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen (terikat)* (Sugiyono, 2010). Variabel yang diteliti adalah perilaku konsumsi alkohol pada remaja sebagai *variabel terikat* dengan pola asuh orang tua sebagai *variabel bebas*.

### 3.5. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.5.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Penilaian	Alat ukur	Skala
Pola asuh orang tua	Pola asuh adalah sistem, cara kerja atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak supaya dapat berdiri sendiri dengan cara otoriter, demokrasi, dan permisif.	Kategori 1. Otoriter = 75%-100% Skor 3 2. Demoktaris = 56%-75% skor 2 3. Permisif = $\leq$ 56% Skor 1 (Prasetyo, A. 2015)	Kuesioner	Nominal
Perilaku konsumsi alkohol pada remaja	Suatu kegiatan atau aktifitas mengkonsumsi alkohol yang dilakukan oleh remaja.	1. Baik dalam berperilaku mengkonsumsi alkohol jika jawaban benar >76% skor 2. 2. Kurang baik dalam berperilaku mengkonsumsi alkohol apabila jawaban benar <76% skor 1. (Prasetyo, A. 2015)	Kuesioner	Ordinal

### 3.6. Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuisoner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data aktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang ketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar, 2009). Fungsi dan Tujuan Angket yaitu :

- a. Mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan program.
- b. Untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh dengan metode lain.

- c. Untuk mengambil sampling sikap atau terdapat dari responden kuisioner sebagai alat evaluasi sangat berguna untuk mengungkap latar belakang peserta sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku. Dan untuk menghimpun sejumlah informasi yang relevan dengan keperluan bimbingan dan konseling, seperti identitas pribadi, keterangan tentang keluarga, dan riwayat pendidikan.

Agar kuisioner benar-benar mengukur apa yang ingin diukur maka validitas dan reabilitas tentang hubungan pola asuh orang tua dengan konsumsi alkohol pada remaja Desa Kragilan, Kelurahan Kadipiro, kecamatan Banjarsari dilakukan di Desa Karangasem setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas maka dapat dilakukan penelitian selanjutnya di Desa Kragilan.

#### 3.6.1.1. Instrumen Pola asuh

Terdiri dari 30 item pernyataan yang valid berjumlah 21 dengan skala *likert*. Opsi jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kategori penilaian yaitu Otoriter apabila jawaban 75%-100% skor 3, demokrasi apabila jawaban 56%-75% skor 2, permisif apabila jawaban  $\leq 56\%$  skor 1 (Prasetyo, A, 2015).

Tabel 3.6.1.1. kisi-kisi kuesioner pola asuh

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Otoriter			
a. Kontrol Perilaku	2,3,4,5,7,9,1	1,6,8	10
b. Komunikasi antara orang tua dan anak	0		
c. Pemberian hukuman			
Demokrasi			
a. Kontrol Perilaku		11,18,19,20	10
b. Komunikasi antara orang tua dan anak	12,13,14,15,16,17		
c. Pemberian hukuman			
Permesif			
a. Kontrol Perilaku			
b. Komunikasi antara orang tua dan anak	22,23,24,28	21,25,26,27,29,30	10
c. Pemberian hukuman			
Total	17	13	30

### 3.6.1.2. Instrumen perilaku konsumsi alkohol

- a) Instrumen dalam penelitian dependen yaitu perilaku konsumsi alkohol diukur dengan menggunakan 25 poin pernyataan, yang meliputi favourable dan pernyataan unfavoirable, dengan menggunakan skala *guttman*. Di dapat 21 soal pertanyaan yang valid. Opsi jawaban Ya dan Tidak. Kategori penilaian baik dalam berperilaku mengkonsumsi alkohol jika jawaban benar >76% dengan skore 2, kurang baik dalam berperilaku mengkonsumsi alkohol apabila jawban benar <76% dengan skore 1, (Prasetyo, A. 2015).

Tabel 3.6.2.2. Kisi-kisi kuesioner perilaku konsumsi alkohol

Indikator	Nomor item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
1. Jenis minuman alkohol yang dikonsumsi	2,3		2
2. Tahap perkembangan penggunaan alkohol	4,14	5	3
3. Akibat mengkonsumsi alkohol	7,8,13	9,10	5
4. Rutinitas mengkonsumsi alkohol	1	6,11,12,15	5
5. Tradisi dan kepercayaan masyarakat tentang alkohol	16,18	17,19	4
6. Cara remaja mendapatkan alkohol		20	1
7. Pengetahuan remaja dan masyarakat tentang alkohol	21,23,24	22,15	5
Total	13	12	25

### 3.7. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Tempat Uji Validitas yaitu di Desa Karang Asem Kadipiro, sedangkan jumlah sampel untuk uji validitas sendiri yaitu 40 remaja. Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil dari  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga kritis product moment ( $r_{tabel}$ ), apabila hasil yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut valid.

Hasil kesimpulan uji validitas yaitu dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05), Uji validitas *kuesioner* telah dilakukan di Desa Karang Asem Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari pada tanggal 22-23 Juni 2017 dengan jumlah 40 responden. Diketahui  $r_{tab}$  yang didapatkan dari hasil perhitungan  $r_{tab}$  sebesar 0,374 dari 30 item untuk soal pola asuh orang tua, sedangkan untuk pernyataan perilaku konsumsi alkohol  $r_{tab}$  dapatkan dari hasil perhitungan sebesar 0,413 dari 25 item soal.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS versi 23.00 dari 30 item soal diperoleh 21 item soal pola asuh orangtua yang valid. Untuk item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan lagi. Item soal yang tidak valid pada soal pola asuh orang tua yaitu nomor 8, 12, 13, 14, 18, 19, 21, 22, 25, sedangkan dari 25 item soal diperoleh 21 item soal perilaku konsumsi alkohol yang valid. Item soal yang tidak valid pada soal perilaku konsumsi alkohol yaitu nomor 2, 8, 9, 21. Hasil dapat dilihat pada lampiran di belakang.

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Arikunto (2006) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik”. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ )  $\geq 0,6$  maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 23.00 diperoleh nilai reabilitas sebesar  $0,761 > 0,6$  untuk soal pola asuh orang tua, sedangkan untuk soal perilaku konsumsi alkohol nilai reabilitas sebesar  $0,644 > 0,6$  sehingga dapat dinyatakan soal tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian pada suatu tempat yang berbeda dan waktu yang berbeda.

### 3.8. Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (responden/informan) subjek penelitian dengan mengenakan alat



pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pernyataan tentang pola asuh orang tua dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja yang diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dan dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah sumber literatur pendukung yang terkait dengan masalah yang peneliti angkat, misalnya data dokumentasi atau laporan (Azwar, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Desa Kragilan Kecamatan Banjarsari.

#### 3.8.1. Analisa Data

##### 1) Analisa Univariat

Analisa data ini dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang dinarasikan (Notoadmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini pola asuh orang tua dengan perilaku konsumsi alkohol yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, lama konsumsi alkohol, pekerjaan orang tua, dan pekerjaan responden..

## 2) Analisa Bivariat

Analisa analitik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel digunakan uji statistik *chi square* dengan menggunakan program SPSS *for window* release 23.00 untuk mengetahui normalitas data dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi  $\alpha$  5% (0,05).

Dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

O = Nilai Observasi (Pengamatan)

E= Nilai Expected (Harapan)

Kemudian dibandingkan pada tabel, bila nilai  $\chi^2$  pada hubungan pola asuh orang tua lebih kecil dari tabel berarti data terdistribusi normal sehingga untuk menganalisa hubungan pola asuh dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja di desa Kragilan menggunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05), apabila *p-value* ( $0,010 \leq 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hasil analisis uji chi square hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja diperoleh nilai *chi* sebesar ,848 dengan *asymptotic significance (2-sided)* atau lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ) sehingga keputusan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja di Desa Kragilan.

### 3.8.2 Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Tehnik pengumpulan data untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja menggunakan tehnik pengumpulan jawaban dengan kuesioner. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuesioner tentang hubungan pola asuh orang tua. Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dampak negatif, proses dari pengisian kuisoner, serta mengisi lembar *informed consent*. Data tentang perilaku konsumsi alkohol pada remaja, peneliti juga membagikan kuesioner pada remaja yang dengan cara mendatangi setiap rumah remaja. Peneliti juga menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dampak negatif, proses dan pengisian kuesioner, serta mengisi lembar *informed consent* kepada remaja. Pengisian kuisoner tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja desa Kragilan diisi sendiri oleh responden serta pengawasan dari peneliti atau pendampingan peneliti kepada responden akibat keterbatasan membaca ataupun terdapat pernyataan yang kurang jelas. Alokasi waktu yang diperlukan dalam pengisian kuisoner ini yaitu 20 menit. Peneliti kemudian mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk diteliti kelengkapannya.

### 3.8.3. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuisioner yang berisi pertanyaan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan konsumsi alkohol pada remaja. Metode kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah dengan menggunakan *skala likert dan skala guttman*.

a. Kuisioner hubungan pola asuh orang tua

Instrumen dengan indikator variabel hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja dibuat oleh peneliti dengan mengacu dalam *Friedman, Bownden dan Jones* (2010). Kuesioner berisi 21 pertanyaan dengan sub item kontrol perilaku, komunikasi secara terbuka antara orang tua dan anak, dan pemberian hukuman. Kuisioner berisi *favourable* yaitu yang mendukung teori dan *unfavourable* yaitu yang tidak sesuai dengan teori. Bentuk disusun menggunakan *skala likert* dengan menggunakan jawaban SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju)

b. Kuisioner perilaku konsumsi alkohol pada remaja

Instrumen dengan indikator variabel perilaku konsumsi alkohol pada remaja dibuat dengan mengacu dalam Stanhope dan Lancaster (2006). Kuisioner berisi 21 pertanyaan dengan sub item jenis minuman alkohol yang dikonsumsi, tahap perkembangan pengguna alkohol, akibat menggunakan alkohol, rutinitas

mengonsumsi alkohol. Dalam kuisioner berisi *favourable* yaitu yang sesuai dan *unfavourable* yaitu yang tidak sesuai dengan teori. Bentuk disusun menggunakan *skala guttman* untuk penilaian berperilaku mengonsumsi alkohol yaitu Ya dan Tidak

#### 3.8.4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### a. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengutipan dari dokumen yang ada di lokasi. Penelitian ini juga berfungsi untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, khususnya sebagai teknik pengumpulan data.

#### 3.9. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data (Arikunto, 2010). Kegiatan dalam proses pengolahan data antara lain :

##### a. Editing

Editing adalah suatu proses menyeleksi dan memeriksa kelengkapan data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan isi instrumen

termasuk memeriksa segala kekurangan data yang penting bagi penelitian.

*b. Coding*

Coding adalah merupakan kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dan mengumpulkan hasil observasi dari responden dengan mmemberi kode pada masing-masing observasi. Pemberian kode ini diperlukan untuk mempermudah pengolahan data lewat komputer.

*c. Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor atau nilai terhadap bagian yang perlu diberikan skor. Penyekoran dilakukan dalam rangka untuk menentukan kelompok atau kategori data.

*d. Tabulating*

Tabulating data dilakukan setelah proses editing dan coding selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

*e. Entri Data*

Data yang telah di kode kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan di olah.

*f. Processing*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai data yang diinput.

### 3.10. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010) etika dalam penelitian keperawatan meliputi :

*a. Informed consent* (persetujuan responden)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak – hak responden.

*b. Anonymity* (tanpa nama )

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak di cantumkan hanya di beri kode.

*c. Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

*d. Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subyek peneliti atau responden. Peneliti juga harus memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

e. *Respect for justice an inclusiveness* ( keadilan dan keterbukaan )

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu di jaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati – hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur enelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa seua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda – bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden di perlukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.

### 3.11. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

#### 3.11.1.Tahap perencanaan

Meliputi pembuatan usulan penelitian yang di seminarkan sebagai pedoman penelitian, pembuatan perijinan untuk masuk ke wilayah penelitian dan perijinan alat untuk penelitian.

#### 3.11.2.Tahap pelaksanaan

##### a. Tahap penyusun proposal



Pada tahap penyusunan proposal ini, peneliti melakukan kegiatan awal berupa pencarian dan penelusuran referensi yang digunakan untuk menyusun proposal, melakukan studi pendahuluan ke pihak desa, menyusun proposal mulai dari bab pertama sampai bab ketiga serta menyusun kuesioner yang dilanjutkan untuk diajukan dalam bimbingan proposal skripsi. Setelah naskah proposal dilakukan perbaikan atas saran dosen pembimbing dan pembimbing sudah menyetujui (ACC) pada tanggal 23 Mei 2017, untuk diujikan dalam sidang uji proposal. Tahap berikutnya adalah merevisi kuesioner atas saran dosen pembimbing untuk diperbaiki kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelum dilakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

i. Membagi kuesioner .

Pembagian Kuesioner untuk penelitian dari tanggal 28-30 Juni 2017, dibagikan dengan cara datang dari rumah ke rumah responden dengan dibantu responden untuk mengumpulkan rekan-rekan yang akan menjadi responden.

ii. Penentuan sampel penelitian

Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode total sampling yaitu remaja di desa Kragilan Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari.

iii. Penilaian

Pada tahap penilaian ini peneliti memberi skor dari jawaban masing-masing item soal pernyataan yang pada kuesioner pola asuh orang tua dan perilaku konsumsi alkohol pada remaja.

c. Tahap Akhir

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data dari yang di peroleh dari lapangan tersebut kemudian menyusunnya menjadi sebuah laporan skripsi dan kegiatan akhir adalah ujian.